



## IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERTAHANAN MENGGUNAKAN SKEMA SDGS (SUSTAINABILITY DEVELOPMENT GOALS)

Deni Ramdani ✉, Shintya Novita Rahmawati

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Juni 2017  
Disetujui Agustus 2017  
Dipublikasikan September 2017

*Keywords:*  
SDGs, manajemen pertahanan

### Abstrak

Artikel ini menyajikan hasil analisis dan evaluasi dari pelaksanaan MDG's berlaku sampai 2015, dan untuk agenda baru prospek jangka panjang sampai 2030. SDG's didirikan oleh masyarakat internasional. Kemudian artikel ini juga menyajikan kontribusi dari uni eropa sebagai negara donor dalam pembangunan bagi negara-negara berkembang khususnya Indonesia dalam manajemen pertahanan secara substantif dari faktor ekonomi, sosial, dan kerjasama internasional, serta rencana indonesia dalam melakukan SDG's.

### Abstract

*This article presents the results of analysis and evaluation of the implementation of MDG's valid until 2015, and for new agenda long term prospects until 2030. SDG's was established by the international community. Later this article also presents the contribution of the European Union as a benefactor country in development for developing countries, especially Indonesia in defense management substantively from economic, social, and international cooperation, as well as Indonesia plan to do SDG's.*

## PENDAHULUAN

*Millenium Development Goals* (MDGS) yang terkandung dalam deklarasi milenium tahun 2000, diratifikasi pada pertemuan puncak 189 negara PBB. Delapan komponen dalam MDGs yang terkandung dalam deklarasi merupakan kewajiban bagi masyarakat untuk: 1) menanggulangi kemiskinan dan kelaparan; 2) mencapai pendidikan dasar universal; 3) mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan; 4) menurunkan angka kematian anak; 5) meningkatkan kesehatan ibu; 6) memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit lainnya; 7) memastikan kelestarian lingkungan; dan 8) mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan.

### **MILLENNIUM DEVELOPMENT GOALS (MDGS) DAN SASARAN YANG TERKAIT DENGAN REALISASINYA**

- GOALS 1:* Pemberantasan kemiskinan dan kelaparan.
- GOALS 2:* Dipastikan bahwa pada tahun 2015 dimana anak laki-laki dan perempuan akan dapat menyelesaikan pendidikan sekolah dasar.
- GOALS 3:* Menghilangkan ketimpangan gender atau gap dengan menghilangkan semua hambatan yang bersifat diskriminatif atas akses pendidikan di semua tingkatan pada tahun 2015;
- GOALS 4:* Menurunkan dua pertiga antara 1990 dan 2015, angka kematian balita.
- GOALS 5:* Memperkecil risiko kematian ibu.
- GOALS 6:* Pengobatan universal untuk HIV/AIDS, dan membatasi jumlah infeksi baru.
- GOALS 7:* Mengintegrasikan metode dan konsep keberlanjutan untuk pengelolaan sumber daya alam dengan memasukkan prinsip pembangunan berkelanjutan kedalam strategi dan program nasional, dan mengembangkan metode untuk mengembalikan hilangnya sumber daya alam dan menghentikan degradasi lingkungan dan mengu-

rangi hilangnya keanekaragaman hayati. Pada tahun 2020 perbaikan signifikan dalam kondisi sehari-hari

*GOALS 8:* Perjanjian kemitraan global untuk pembangunan, termasuk perdagangan dan sistem keuangan yang dapat diakses dengan terstruktur.

Dalam rangka merealisasikan program yang diusulkan untuk membiayai dalam pembangunan melalui biaya tambahan 0,7% dari pendapatan nasional bruto. Selain itu memutuskan untuk menawarkan bantuan pengurangan utang ke negara-negara yang terlilit hutang.

Analisis hasil pelaksanaan MDGs yang terkandung dalam Millennium Development Goals Report 2015, hasil penilaian tersebut positif meskipun belum sepenuhnya memuaskan, adapun tujuannya sebagai berikut:

Goals 1: Proporsi orang yang hidup dengan pendapatan kurang dari 1,25 USD perhari berkurang dari 50% dari penduduk negara berkembang pada tahun 1990 terjadi perubahan yang lebih baik menjadi 14% pada tahun 2015, hal ini berarti bahwa selama ini lebih dari satu miliar orang lolos kondisi kemiskinan yang ekstrim. Kajian yang lain juga tentang proporsi masalah gizi, orang yang kekurangan gizi di negara berkembang menurun satu setengah. Meskipun demikian lebih dari 800 juta orang di seluruh dunia masih hidup dalam kemiskinan dan kesenjangan antara penduduk kaya dan miskin di negara berkembang.

Goals 2: Indikator jumlah anak yang terdaftar di sekolah dasar negara-negara berkembang naik menjadi 91% pada tahun 2015. Proporsi terendah terdapat di negara sub Sahara Afrika.

Goals 3: Tujuan dari eliminasi ketidaksetaraan dalam akses pendidikan di semua tingkat telah dicapai di negara-negara berkembang secara keseluruhan. Dalam dua dekade terakhir perwakilan parlemen perempuan telah meningkat dalam 90% dari negara-negara berkembang. Adanya diskriminasi untuk pihak perempuan dalam kehidupan publik menjadi masalah besar pada skala seluruh dunia.

---

**Tantangan, pencapaian prestasi, dan praktek terbaik dan hambatan dalam pelaksanaan tujuan MDGs untuk perempuan:**

---

Sejak tahun 2002 Jerman bekerjasama dengan Kamboja untuk pembangunan terutama *Ministry of Woman's Affairs* (MOWA), dalam menempatkan kebijakan dan strategi yang substansial untuk mengurangi kekerasan berbasis gender. Salah satu prestasi utama adalah UU tentang pencegahan kekerasan dalam rumah tangga yang disahkan oleh Parlemen pada tahun 2005.

Rencana Uni Eropa dalam aksi kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan (2010-2015).

Di Wilayah MENA, stereotip ketidaksetaraan gender di tempat kerja melakukan kampanye media dengan para pemangku kepentingan publik dan swasta.

---

**Kesetaraan Gender >> Kekurangan dana**

---

Menyalurkan dana ke arah pemberdayaan ekonomi dan perempuan.

Dana yang terbatas untuk hak-hak perempuan dan kesetaraan gender adalah faktor yang menghambat MDGs untuk perempuan.

---

**Perempuan paling terpengaruh oleh resesi global**

---

Perempuan yang paling terpengaruh oleh pengangguran, pemotongan upah, pengurangan manfaat, permintaan menurun, kurangnya aset dan kredit, harga pangan dan bahan bakar yang tinggi.

---

**HAMBATAN DAN KETERBATASAN PENTING UNTUK MENCAPAI HASIL YANG LEBIH BAIK DALAM PELAKSANAAN MDGS**

Meskipun prestasi yang signifikan telah mencatat target MDGs di seluruh dunia akan tetapi kemajuan tidak merata di seluruh negara, meninggalkan kesenjangan yang signifikan.

Ketidaksetaraan gender perempuan terus menghadapi diskriminasi dalam akses pekerjaan, kepemilikan aset ekonomi, dan partisipasi dalam swasta dan publik pengambilan keputusan.

**Perubahan iklim dan degradasi lingkungan**

Emisi global karbon dioksida meningkat lebih dari 50% sejak tahun 1990. mengatasi kenaikan berlanjut emisi gas rumah kaca dan dampak yang mungkin dihasilkan dari perubahan iklim, seperti ekosistem berubah, cuaca ekstrim, spesies menurun secara keseluruhan baik dari segi jumlah dan distribusi yang berarti mereka semakin terancam punah. Kelangkaan air mempengaruhi 40% dari populasi dunia dan diproyeksikan meningkat. Kehidupan masyarakat yang bergantung pada alam mereka yang terdegradasi karena paling rentan dengan kerusakan lingkungan.

**SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)**

Pendekatan ini lebih luas dan global yang didasarkan pada pembangunan berkelanjutan didasarkan pada penghapusan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan secara saling memperkuat. SDGs berfokus pada tiga dimensi: sosial, ekonomi, dan ekologi.

**17 tujuan baru yang diusulkan sebagai SDGs adalah sebagai berikut:**

Menghapus kemiskinan dengan segala bentuknya; Mempromosikan ketahanan pangan dan gizi ditingkatkan; Mempromosikan hidup sehat dan kesejahteraan; Memastikan kualitas pendidikan inklusif dan adil untuk kesempatan belajar; Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan; Memastikan pengelolaan ketersediaan air bersih; Memastikan akses energi terjangkau, handal dan modern; Pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan ekonomi, pekerjaan penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak untuk semua; Membangun infrastruktur tangguh mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan, dan mendorong inovasi; Mengurangi gap antar negara; Membuat kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan; Memastikan pola konsumsi dan produksi berkelanjutan; Mengam-

bil tindakan yang cepat tanggap untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya (kesepakatan yang dibuat forum UNFCCC); Menggunakan sumber daya kelautan secara berkelanjutan; Melindungi, menjaga, memulihkan dan mempromosikan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem darat, mengelola hutan secara lestari; Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan memberikan akses keadilan bagi semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan; Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global.

## IMPLEMENTASI INDONESIA UNTUK AGENDA SDGS

Adopsi dan tujuan SDGs kerjasama merupakan elemen kunci dari hubungan internasional Indonesia di tahun-tahun mendatang. Indonesia akan fokus pada iklim, perdagangan, arus investasi, dan pertahanan keamanan. Pelaksanaan SDGs diidentifikasi adalah kepentingan internasional dalam kegiatan pembangunan Indonesia. Komponen yang substantif akan memberikan kemajuan negara berkembang.

## SIMPULAN DAN SARAN

MDGs telah memicu upaya dunia dalam memerangi kemiskinan, kelaparan, penyakit, dan kerusakan lingkungan. Keberhasilan realisasi MDGs dan SDGs tergantung pada perencanaan proyek. Dalam aspek SDGs terdiri dari beberapa bagian strategi pengembangan berkelanjutan, pertimbangan ekonomi, lingkungan, sosial aspek. Komponen tersebut meliputi:

Perkembangan berkelanjutan berbasis pada stabilitas pertumbuhan ekonomi dan memaksimalkan produktivitas manusia; Mengurangi gap antar negara dalam pertumbuhan ekonomi; Membangun infrastruktur ekonomi dan mempromosikan industrialisasi dengan basis inovasi dan model yang sustain produksi konsumsi untuk perkembangan kota; Mengembangkan sistem untuk tata kelola berkelanjutan mengenai sumber daya air sumber daya laut, samudra, dsb; Mengembangkan sistem untuk kehutanan dan perlindungan lingkungan menjaga keanekaragaman hayati; Mempromosikan iklim perdamaian dunia dan social internasional partnership, untuk menjaga stabilitas sosial.

Agenda perkembangan baru ini lebih menyeluruh karena ada tanggung jawab sosial di dunia internasional baik negara berkembang dan organisasi internasional yang memberikan suatu

tanggung jawab besar dalam kerjasama dan hubungan antara negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Communication from the Commission to the European Parliament, the Council, the Economic and Social Committee and the Committee of the Regions, of 21 February 2002, entitled: "Towards a global partnership for sustainable development" [COM(2002) 82 final – Not published in Official Journal].
- Kugiel P, Cele zrównoważonego rozwoju: nowa agenda pomocy międzynarodowej po 2015 r., Biuletyn nr 80, 2015, PISM.
- Lech A., Millenijne Cele Rozwoju przyjęte przez ONZ, Wyd. U, ód, 2006.
- The Millenium Development Goals Report 2010, <http://www.un.org/millenniumgoals/pdf/MDG%20Report%202010%20En%20r15%20-low%20res%2020100615%20-.pdf>.
- The Millenium Development Goals Report, 2009. [http://www.un.org/millenniumgoals/pdf/MDG\\_Report2009\\_ENG.pdf](http://www.un.org/millenniumgoals/pdf/MDG_Report2009_ENG.pdf).
- The Millenium Development Goals Report 2010, <http://www.un.org/millenniumgoals/pdf>
- Opracowano na podstawie: The Millennium Development Goals Report 2015; United Nations, New York 2015. [http://www.un.org/millenniumgoals/2015\\_MDG\\_Report/pdf/MDG%202015%20rev%20\(July%201\).pdf](http://www.un.org/millenniumgoals/2015_MDG_Report/pdf/MDG%202015%20rev%20(July%201).pdf) Overview, ss. 4–10.
- Challenges and achievements in the implementation of the Millennium Development Goals for women and girls – Gaps & Lessons Learned – CSW 58. <http://www.graduatwomen.org/challengesachievements-implementation-millennium-development-goals-women-girls-gaps-lessons-learnedcsw-58/>.
- European Commission – Fact Sheet; Sustainable Development Goals and the Agenda 2030. [http://europa.eu/rapid/press-release\\_MEMO-15-5709\\_en.html](http://europa.eu/rapid/press-release_MEMO-15-5709_en.html)
- European Commission welcomes new 2030 UN Agenda for Sustainable Development. [http://europa.eu/rapid/press-release\\_IP-15-5708\\_en.html](http://europa.eu/rapid/press-release_IP-15-5708_en.html).
- Wysokiska Z. (2005), Foreign Trade in Environmental Products; The WTO Regulation and Environmental Programs, Global Economy Journal; Volume 5, Issue 3, Article 5, USA 2005, page 25. <http://www.bepress.com/gej/vol5/iss3/5>.
- <https://www.theguardian.com/global-development/datablog/2015/jul/06/what-millenniumdevelopment-goals-achieved-mdgs>.
- <http://www.un.org/sustainabledevelopment/development-agenda/>.
- <http://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>.
- <https://www.polskapomoc.gov.pl/m/Wieloletni,program,ws-polpracy,rozwojowej,na,lata,2016-2020,przyjety,przez,Rade,Ministrow,2353.html>.
- <https://www.polskapomoc.gov.pl/Agenda,Zrownowazonego,Rozwoju,2030,2370.html>.